

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
REMEDIAL UNTUK PENINGKATAN KETUNTASAN
BELAJAR PADA MATERI USAHA DAN ENERGI
SMP/MTS KELAS VIII**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Derajat Sarjana S1
Program Studi Pendidikan Fisika



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Laily Nur Noviana Suratno
17106090021
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1474/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Remedial untuk Peningkatan Ketuntasan Belajar pada Materi Usaha dan Energi SMP/MTs Kelas VIII

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILY NUR NOVIANA SURATNO
Nomor Induk Mahasiswa : 17106090021
Telah diujikan pada : Senin, 13 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 62b01a2b7504c

Ketua Sidang

Dr. Murtono, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 62b2750d6627b

Penguji I

Joko Purwanto, S.Si., M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 62b2584fb6488

Penguji II

Nira Nurwulandari, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 62b292037b086

Yogyakarta, 13 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Nur Noviana Suratno
NIM : 17106090021
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul, "Pengembangan Modul untuk Peningkatan Katuntasan Belajar pada Materi Usaha dan Energi SMP/MTs Kelas VIII" adalah hasil penelitian dan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang saya kutip dari hasil karya orang lain sebagai bahan acuan telah dituliskan sumbernya sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2022

Yang menyatakan,



Laily Nur Noviana Suratno

NIM. 17106090021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Bendel Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

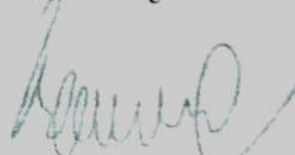
Nama : Laily Nur Noviana Suratno
NIM : 17106090021
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Remedial untuk Peningkatan Ketuntasan Belajar pada Materi Usaha dan Energi SMP/MTs Kelas VIII

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Fisika.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Walaikumsalam. Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2022
Pembimbing



Dr. Murtono, M.Si.
NIM.19691212 200003 1 001

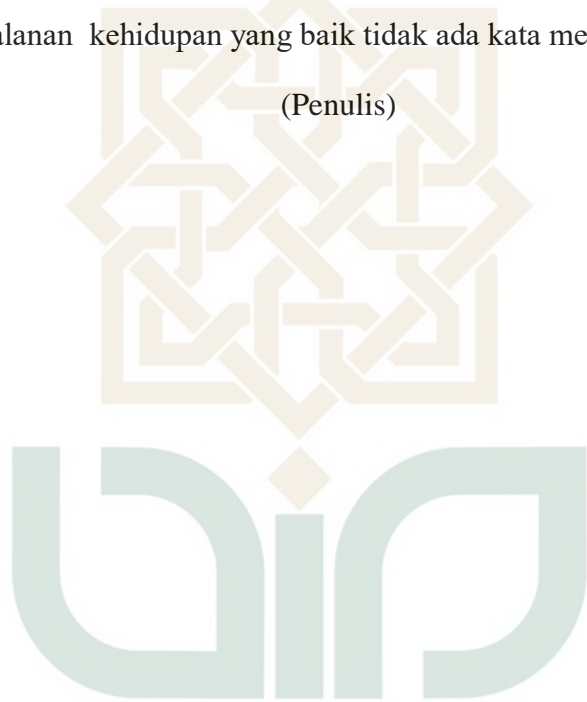
MOTTO

“Jadilah seperti bunga yang memberikan keharuman bahkan kepada tangan yang telah merusaknya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Sebuah perjalanan kehidupan yang baik tidak ada kata menang maupun kalah”

(Penulis)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, motivasi, nasehat, dukungan, pengorbanan dan masih banyak lagi yang tak bisa digantikan oleh siapapun.

Seluruh rekan Pendidikan Fisika dan Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrohmannirrohiim

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberi petunjuk, nikmat, serta kemudahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Berbagai kesulitan kerap kali berdatangan dalam proses penyelesaian skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, baik berupa bantuan material maupun semangat spiritual. Atas segala bentuk bantuannya, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Suratno dan Ibu Paryati yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, nasehat, motivasi, dukungan, dan segala bentuk pengorbanan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan seluruhnya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Untoro, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Widayanti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Murtono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Joko Purwanto, S.Si., M.Sc. dan Ibu Nira Nurwulandari, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi.

7. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Fisika beserta staff dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I selaku validator instrumen yang memberikan masukan dan saran sebagai bahan perbaikan instrumen penelitian yang disusun penulis.
9. Ibu Dr. Widayanti, M.Si., dan Bapak Rachmad Resmiyanto, S.Si., M.Sc., selaku validator produk yang telah memberikan masukan dan saran sebagai bahan perbaikan produk modul remedial.
10. Ibu Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Sc., Bapak Raekha Azka, M.Pd., dan Bapak Fajar Kurniawan, S.Pd., dan Bapak Nurul Huda, S.S., M.Pd.I., selaku penilai produk yang telah memberikan penilaian, masukan, dan saran sebagai bahan perbaikan produk modul remedial.
11. Ibu Kun Robitoh, S.Pd., dan siswa MTs Negeri 1 Wonosobo yang telah memberikan penilaian dan memberikan bantuan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi bantuan, dukungan, dan motivasi.
13. Sabahat Bimbel KoncoSinau, Bimbel MathClub Wonosobo, TPQ Fastabiqul Khairot, terimakasih untuk kebersamaannya dan tempat belajar selama ini,

14. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Fisika 2017, terima kasih untuk kebersamaan dan kenangan yang telah dilakukan selama ini, semoga silaturahmi yang sudah terjalin selama ini terus terjaga sampai kapanpun.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Terakhir, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, sehingga masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wonosobo, 12 April 2022
Penulis,

Laily Nur Noviana Suratno
NIM. 17106090021

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN REMEDIAL UNTUK
PENINGKATAN KETUNTASAN BELAJAR PADA MATERI USAHA
DAN ENERGI SMP/MTs KELAS VIII**

Laily Nur Noviana Suratno

17106090021

INTISARI

Penelitian ini bertujuan 1) Menghasilkan modul remedial pada materi usaha dan energi untuk peserta didik 2) Mengetahui kualitas modul pada materi usaha dan energi untuk peserta didik 3) Mengetahui respons peserta didik terhadap modul remedial 4) Mengetahui besar peningkatan ketuntasan belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian *R&D* dengan model pengembangan yang dipakai dalam rancangan menggunakan model 3-D. Model pengembangan terdiri dari tahapan berikut: *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), dan *Develop* (Pengembangan) yang diadaptasi dari pengembangan perangkat model 4-D (*four D model*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu data kualitatif yang diperoleh dari komentar dan saran validator (ahli materi dan ahli media), sedangkan data kuantitatif diperoleh dari respon siswa terhadap modul pembelajaran, nilai sebelum remedial dan nilai peningkatan prestasi belajar setelah menggunakan modul remedial. Uji coba dilakukan pada uji coba terbatas yang terdiri dari 6 peserta didik dan uji coba luas 21 orang siswa.

Hasil penelitian yang telah dikembangkan berupa modul remedial pada materi usaha dan energi. Kualitas Modul Remedial menurut ahli materi, ahli media memiliki kualitas Baik (B). Berdasarkan uji coba lapangan, mendapat hasil rata-rata post test sebesar 91. Ini berarti, modul remedial mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan nilai skor standar *gain* sebesar 0,8.

Kata Kunci: Penelitian Pengembangan; Model 3-D; Pembelajaran Remedial.

**THE DEVELOPMENT OF REMEDIAL LEARNING MODULE TO
INCREASE LEARNING COMPLETENESS IN WORK DONE AND
ENERGY MATERIALS IN GRADE VIII SMP/MTs**

Laily Nur Noviana Suratno

17106090021

ABSTRACT

This study aims to 1) Generate remedial modules on work done and energy materials for students 2) Know the quality of modules on work done and energy materials for students 3) Know student's responses to remedial modules 4) Know the amount of improvement in mastery learning.

This research is an R&D research with the development model used in the design using a 3-D model. The development model consists of the following stages: Define, Design, and Develop which was adapted from the development of the 4-D model set (four D model) developed by Thiagarajan. The data obtained in this study are qualitative data obtained from comments and suggestions from validators (material experts and media experts). Meanwhile, quantitative data are obtained from students' responses to the learning module, the score before remedial and the score of increasing learning achievement after using the remedial module. The trial test was conducted on a limited trial test consisting of 6 students and a trial test of 21 students broadly.

The research result is developed in the form of remedial modules on work done and energy materials. The quality of the Remedial Module according to material experts, and media experts has good quality. Based on field trials, the average post-test result was 91. This means that the remedial module can increase student learning outcomes with a standard gain score of 0,8.

Keywords: Development Research; 3-D model; Remedial Learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Sumber Belajar.....	9
2. Modul.....	11
3. Materi Usaha dan Energi.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III.....	29

METODE PENELITIAN	29
A. Model Pengembangan.....	29
B. Prosedur Pengembangan.....	29
C. Uji Coba Produk	37
D. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Produk Awal	47
2. Validasi Modul Remedial.....	54
3. Penilaian Modul Remedial.....	57
4. Uji Coba Modul Remedial	61
5. Analisis Data	63
B. Pembahasan	67
1. Produk awal	67
2. Validasi Modul Remedial.....	72
3. Penilaian Modul Remedial.....	76
4. Analisis Data	78
5. Penguasaan Materi Peserta Didik.....	85
BAB V.....	92
KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Keterbatasan Penelitian.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Aturan Pemberian Skor.....	41
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Produk.....	42
Tabel 3. 3 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	44
Tabel 3. 4 Skor Respons Berdasarkan Skala Guttman.....	45
Tabel 3. 5 Kriteria Respons Peserta Didik.....	45
Tabel 3. 6 Kategori Standar Gain (Hake,R.R, 1999).....	46
Tabel 4. 1 Validasi Modul oleh Ahli Materi.....	55
Tabel 4. 2 Validasi Modul Oleh ahli Media.....	56
Tabel 4. 3 Data Hasil Penilaian Kualitas oleh Ahli Materi.....	57
Tabel 4. 4 Saran dan masukan dari Ahli Materi.....	58
Tabel 4. 5 Data Hasil Penilaian Kualitas oleh Ahli Media.....	59
Tabel 4. 6 Saran dan Masukan dari Ahli Media.....	60
Tabel 4. 7 Penilaian Modul oleh Guru IPA.....	60
Tabel 4. 8 Saran dan Masukan oleh Guru IPA.....	61
Tabel 4. 9 Hasil Respons Peserta Didik pada Uji Coba Terbatas.....	62
Tabel 4. 10 Hasil Respons Peserta Didik pada Uji Coba Luas.....	63
Tabel 4. 11 Uji Validasi Konstruksi.....	86
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validasi Empiris.....	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Usaha Dilakukan Oleh Gaya	17
Gambar 3. 1 Alur Penelitian Pengembangan	30
Gambar 4. 1 Fitur Ayo Belajar.....	51
Gambar 4. 2 Fitur Ayo Kita Fahami	51
Gambar 4. 3 Fitur Berfikir Ilmuwan	52
Gambar 4. 4 Perbandingan Hasil Penilaian Ahli dan Guru IPA	64
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Respon Peserta Didik.....	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Validator.....	98
Lampiran 2 Validasi oleh Validator Materi 1	99
Lampiran 3 Validasi oleh Validator Materi 2	103
Lampiran 4 Validasi oleh Validator Media 1	107
Lampiran 5 Validasi oleh Validator Media 2	111
Lampiran 6 Penilaian oleh Ahli Materi 1	115
Lampiran 7 Penilaian oleh Ahli Materi 2	122
Lampiran 8 Penilaian oleh Ahli Media 1	126
Lampiran 9 Penilaian Ahli media 2.....	128
Lampiran 10 Penilaian Ahli oleh Guru IPA	132
Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Peserta Didik	136
Lampiran 12 Rubrik Penilaian	140
Lampiran 13 Pertanyaan Wawancara dengan Guru IPA	145
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Penyusunan Skripsi	146
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian.....	147
Lampiran 16 Identitas Responden Uji coba Terbatas	149
Lampiran 17 Identitas Responden Uji Coba Luas	150
Lampiran 18 Identitas Responden Uji Coba Soal.....	151
Lampiran 19 Validitas Empiris Soal	152
Lampiran 20 Reliabilitas Soal	153
Lampiran 21 Analisis Gain Peserta Didik	154
Lampiran 22 Dokumentasi	155
Lampiran 23 Curriculum Vitae.....	156

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru yang profesional bukan hanya perlu persiapan materi pelajaran saja, tetapi juga dituntut kreatif menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan memudahkan interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan belajar akan lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran yang dibuat juga harus dapat membangkitkan rasa keingintahuan peserta didik. Apabila peserta didik hanya mendengarkan informasi verbal dari guru, mungkin akan kurang memahami pembelajaran secara baik, karena setiap peserta didik dalam memperoleh informasi memiliki tipe belajar berbeda-beda. Tetapi jika siswa dilibatkan dalam hal melihat, menyentuh atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman siswa pasti akan semakin baik.

Peserta didik memiliki kecerdasan dan daya tangkap yang berbeda-beda. Undang-undang SISDIKNAS RI Nomor 20 Tahun 2003 menuntut diberikannya pelayanan pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuannya. Peserta didik harus diberikan kesempatan untuk mencapai ketuntasan belajarnya. Guru perlu menyediakan sejumlah alternatif strategi pembelajaran bagi Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar (Zein, 2014: 15). Berdasarkan hasil belajar, guru melakukan analisis peserta didik yang perlu diberikan pembelajaran remedial dan menganalisis Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang perlu diberikan pembelajaran remedialnya.

Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam suatu KD tertentu (Gantini, 2017: 51) dan tujuannya adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar melalui perlakuan pengajaran (Arifin, 2017: 304). Pembelajaran remedial ini dilakukan untuk memenuhi hak peserta didik, di mana dalam pembelajaran remedial guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memperbaiki pemahaman dari Kompetensi Dasar (KD) fisika tertentu. Sehingga peserta didik lebih bisa mendalami materi tersebut dan memahaminya. Apabila setelah kegiatan remedial dilakukan seharusnya nilai peserta didik akan lebih baik dari sebelumnya atau dapat dinyatakan telah mengalami ketuntasan belajar.

Komponen pembelajaran remedial terdiri dari peserta didik, tujuan pembelajaran, bahan ajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan alat evaluasi. Berdasarkan komponen tersebut, dapat digunakan untuk merancang pembelajaran remedial yang lebih efektif dan efisien. Apabila kegiatan remedial ini efektif dan efisien maka tujuan pembelajaran dapat tercapai karena kegiatan remedial bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengejar ketertinggalan. Oleh karena itu dilaksanakan kegiatan remedial bagi peserta didik, sehingga karakteristik yang dimiliki tersebut dapat berkurang karena sudah diberikan remedial oleh guru. Kegiatan pembelajaran remedial mampu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

Sekolah sebaiknya menciptakan sesuatu terhadap peserta didik berupa lingkungan belajar dan pengalaman yang memungkinkan peserta didik belajar.

Hal ini dikarenakan kemampuan peserta didik berbeda-beda dalam memahami pelajaran. Pengelolaan khusus, penambahan tugas dan ulangan khusus secara belajar mandiri. Modul dimaknai sebagai seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis, sehingga penggunanya dapat belajar secara mandiri. Modul harus mampu untuk menjelaskan materi tentunya dengan bahasa yang mudah diterima oleh peserta didik, dan modul disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan usianya.

Terdapat lima karakteristik dari modul. Pertama, modul merupakan unit (paket) pengajaran terkecil dan lengkap. Kedua, modul memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis. Ketiga, modul memuat tujuan belajar (pengajaran) yang dirumuskan secara eksplisit dan spesifik. Keempat, modul memungkinkan siswa belajar sendiri (*independent*), karena modul memuat bahan yang bersifat *self-instructional*. Kelima, modul adalah realisasi pengakuan perbedaan individual, yakni salah satu perwujudan pengajaran individual.

Modul yang dikembangkan harus dapat membuat pembelajaran remedial menjadi efektif dan efisien mencapai hasil belajar sehingga memperoleh nilai tuntas. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VIII di MTs Negeri 1 Wonosobo pada tanggal 8 Juli 2020 yang menjelaskan bahwa pendidik sudah memberikan kegiatan remedial kepada peserta didik yang belum tuntas. Pendidik mengalami kesulitan jika remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran. Sering kali, waktu yang ditentukan untuk remedial akan berbenturan dengan kegiatan pendidik yang harus mengajar di

kelas yang lain atau dengan jadwal peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidik yang kreatif harus terampil menyajikan secara langsung dan mengatur cara agar siswa lebih responsif. Namun, kenyataan yang ditemukan di MTs Negeri 1 Wonosobo, dalam proses pembelajaran remedial pendidik menggunakan cara praktis. Pendidik hanya meminta peserta didik mengerjakan soal yang sama. Di MTs Negeri 1 Wonosobo tidak tersedianya bahan ajar yang dikembangkan oleh pendidik. (Yuni, dkk 2017:1) menyatakan bahwa modul dianggap lebih efektif dan lebih menarik dalam menyajikan materi, karena modul mampu membuat peserta didik lebih cepat menguasai konsep dan mampu meningkatkan motivasi belajar.

Pelaksanaan remedial kurang optimal karena ditemukan sejumlah masalah seperti kurangnya bahan materi. Di sekolah peserta didik menerima materi dari buku buku paket dan didukung dengan Lembar Kerja Siswa(LKS). Remedial seperti itu membuat peserta didik bingung mencari bahan materinya sehingga mereka tidak mampu menguasai materi secara optimal. Remedial yang hanya mengulang kembali tes yang sama tanpa pembelajaran ulang membuat mereka semakin bingung. Terlebih jika pelaksanaannya tetap di dalam kelas bersamaan dengan kegiatan pembelajaran KD lain.

Pelaksanaan pembelajaran remedial oleh guru atau bisa dikatakan pembelajaran reguler dilaksanakan dengan kurang efektif sebab tidak terlaksananya proses pembelajaran remedial yang dimana hanya mngulang tes ujian. Pencapaian ketutasan belajar bagi peserta didik yang melaksanakan

remedial hanya mencapai setengah dari peserta didik yang melakukan tes ulang atau remedial. Guru IPA menyatakan bahwa baiknya pembelajaran remedial membutuhkan waktu tambahan dalam proses pembelajaran itu sendiri, namun terbatasnya waktu modul bisa dijadikan bentuk penyederhanaan dari pembelajaran reguler.

Pendidik mengalami kesulitan jika remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran. Sering kali, waktu yang ditentukan untuk remedial akan berbenturan dengan waktu kegiatan guru yang harus mengajar di kelas yang lain atau juga dengan jadwal peserta didik dengan kegiatan mata pelajaran lain maupun kegiatan ekstrakurikuler dan masih banyak yang belum mencapai ketuntasan belajar. Didukung hasil wawancara dengan pendidik MTs Negeri 1 Wonosobo hasil Ulangan Harian pada materi Usaha dan Energi masih sangat rendah, yaitu besar presentasi peserta didik yang belum tuntas mencapai 45%.

Pemilihan materi dalam penyusunan modul disesuaikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru IPA kelas VIII MTs Negeri 1 Wonosobo yang menyatakan bahwa materi usaha dan energi merupakan salah satu bab yang padat materi, menjadi persentase yang tinggi dalam tidak tuntas peserta didik. Banyak hal yang terjadi berkaitan dengan usaha dalam kehidupan sehari-hari. Konsep usaha pada hakikatnya berkaitan erat dengan konsep energi. Permasalahan selanjutnya yaitu apabila guru mengubah permasalahan pada beberapa soal, peserta didik merasa kesulitan.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penyebaran dari angket Google Formulir maka diperlukan adanya inovasi yang dapat dijadikan sumber belajar

peserta didik untuk peningkatan ketuntasan belajar. Hal ini dipenuhi oleh modul remedial yang melatarbelakangi penulis mencoba meneliti permasalahan melalui judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Remedial untuk Peningkatan Ketuntasan Belajar pada Materi Usaha dan Energi SMP/ MTs kelas VIII”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Masih terdapat 45% peserta didik kelas VIII yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi usaha dan energi.
2. Di sekolah pelaksanaan pembelajaran remedial sangat terbatas.
3. Sekolah menyediakan buku LKS (Lembar Kerja Siswa) secara keseluruhan, belum tersedianya modul pembelajaran remedial di sekolah yang mendukung peserta didik untuk meningkatkan ketuntasan belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan nomor dua yaitu untuk menyelesaikan waktu pembelajaran remedial menggunakan modul remedial untuk meningkatkan ketuntasan belajar pada materi usaha dan energi.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menghasilkan modul remedial pada materi usaha dan energi untuk peserta didik?
2. Bagaimana kualitas modul remedial pada materi usaha dan energi untuk peserta didik?
3. Bagaimana respons peserta didik terhadap modul remedial pada materi usaha dan energi untuk peserta didik yang dikembangkan?
4. Berapa besar peningkatan ketuntasan belajar materi usaha dan energi pada peserta didik kelas VIII yang menggunakan modul remedial?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah :

1. Menghasilkan modul remedial pada materi usaha dan energi untuk peserta didik.
2. Mengetahui kualitas modul pada materi usaha dan energi untuk peserta didik.
3. Mengetahui respons peserta didik terhadap modul remedial pada materi usaha dan energi untuk peserta didik SMP/ MTs kelas VIII.
4. Mengetahui besar peningkatan ketuntasan belajar materi usaha dan energi pada peserta didik kelas VIII yang menggunakan modul remedial.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik

Modul remedial ini dapat sebagai penunjang untuk meningkatkan ketuntasan belajar untuk peserta didik kelas VIII khususnya pada materi usaha dan energi.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Menjadi bahan pembelajaran alternatif bagi guru dalam pembelajaran remedial khususnya materi usaha dan energi.

3. Bagi Pihak Sekolah

Menjadi bahan acuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah referensi sumber belajar di sekolah berupa modul remedial.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dalam membuat modul remedial pada materi usaha dan energi.

5. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan dapat menjadi pertimbangan untuk dijadikan rujukan pengembangan selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Penelitian ini menghasilkan modul remedial materi usaha dan energi yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan meliputi analisis materi dan analisis karakteristik peserta didik.
- b. Kualitas modul remedial pada materi usaha dan energi menurut ahli materi, ahli media, dan guru IPA secara umum memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) dengan rerata skor masing-masing penilaian adalah 3,59; 3,50; dan 3,94.
- c. Respons peserta didik terhadap modul remedial pada materi usaha dan energi pada uji coba terbatas menghasilkan perolehan sebesar 1,00 sehingga memenuhi kategori setuju (S) dan rerata skor keseluruhan pada uji coba luas menghasilkan perolehan sebesar 0,97 sehingga memenuhi kategori setuju (S) terhadap penggunaan modul remedial.
- d. Modul berbasis pembelajaran remedial mampu meningkatkan penguasaan materi peserta didik pada materi usaha dan energi dengan nilai skor standar *gain* sebesar 0,8 dengan kategori tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pengembangan modul remedial pada materi usaha dan energi antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini dibatasi sampai tahap *develop* (pengembangan) pada uji coba luas, sehingga belum dapat diselesaikan hingga tahap *desseminate* (penyebaran) dengan skala respons peserta didik yang lebih banyak.
2. Modul pembelajaran yang dikembangkan terbatas hanya materi pokok usaha dan energi.
3. Uji coba luas hanya menggunakan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, sehingga hasil yang diperoleh hanya terbatas pada peserta didik yang melaksanakan remedial.

C. Saran

1. Berdasarkan hasil temuan maka baik sekali jika dengan keterbatasan waktu dapat dilaksanakannya pembelajaran remedial pada materi usaha dan energi.
2. Selain itu dari hasil temuan menunjukkan modul remedial mampu meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik.
3. Pengembangan Lebih Lanjut
Peneliti mengharapkan ada penelitian lebih lanjut hingga tahap *disseminate* atau penyebarluasan agar produk yang dihasilkan lebih baik dan dapat digunakan oleh responden yang lebih banyak. Uji coba di MTs N 1 Wonosobo memperoleh hasil yang baik, maka diharapkan banyak guru IPA mengembangkan modul remedial serupa bagi peserta didik yang kurang dalam penguasaan materi fisika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mikrajudin. (2016). *Fisika Dasari 1*. Bandung: ITB.
- Andriani, Durri. 2013. *Pengembangan dan Pemanfaatan Modul dalam Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, Zaenal.2017. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remadja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dirjen Pendis Depag RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan*, Jakarta, 2006.
- Gantini, Pipit dan Dodo Suhendar.2017. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Esensi.
- Giancoli, Douglas C. 2001. *Fisika*. Jakarta: Erlangga.
- Hake, R, R. (1999). Analyzing Change/Gain Scores. AREA-D American Education Research Association's Devison.D, Measurement and Reasearch Methodology.
- Halliday, D, & R. Resnick. (1997). *Physics*. Terjemahan: Patur Silaban dan Erwin Sucipto. Jakarta: Erlangga.
- Kandi, Winduono Yamin. 2012. *Energi dan Perubahannya*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam(PPPPTK IPA).
- Karim, Saeful dkk.2008. *Belajar IPA Membuka Cakrawala Alam Sekitar*. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Murnilawati dkk, “ Modul Remedial Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Remedial Module Biodiversity Biological Materials”, Edn-Sains Volime 4 No. 1, Januari 2015..
- Oka, A. A. (2010). *Pengaruh penerapan belajar mandiri pada materi ekosistem terhadap keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah siswa SMA di kota Metro*. BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 1(2).
- Supkarwati, Nurdin Ibrahim dan Priyono, ”*Pengembangan Modul Cetak Pembelajaran Remedial untuk Peningkatan Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII*”, Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.21, No.1, April 2019.
- Suryani dan Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Purjiyanta dkk. 2014. *Mandiri IPA Terpadu untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta. Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, Dyah Lukito, A. Rusilowati, dan S. Linuwih. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Berbasis Literasi Sains Bertema Perpindahan Kalor dalam Kehidupan*. Unnes Physics Education Journal Vol. 4 Nomor 3 ISSN: 2252-6935.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bansung: Alfabeta.
- Sumarwan. 2012. *IPA Ilmu Pengetahuan Alam SMP Jilid 2B Untuk SMP Kelas VIII Semester 2*. Jakarta: Erlangga.
- Toharudin, Uus, Sri Hendrawati, dan H. Andriani Rustaman. 2011. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.

- Thiagarajan, Sivasailam. 1974. *Instructional Development for Training Teachers for Exceptional Children*. Washington D.C : National Center for Improvement Education System.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuni, Sri Wahyuni dan Rayendra, “*Pengembangan modul IPA Terpadu berbasis SETS pada Pokok Bahasan Usaha dan Energi di SMP*”, Seminar Nasional Pendidikan fisika 2017. ISSN : 2527 -5917, Vol.2.
- Zein, Mas’ud. 2014, *Mastery Learning: Faktor-Fakor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Asmaja Pressindo.